

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang sudah dipaparkan terkait nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād* di Majelis Taklim an-Nur Undaan Kidul Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād* di Majelis Taklim an-Nur Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dilaksanakan selapan sekali pada setiap malam Ahad Pahing. Pelaksanaan kajian zikir *Rātib al-Ḥaddād* terbagi dalam tiga tahap. *Pertama*, tahap persiapan dengan kegiatan mengumpulkan dana, memasang bendera, menyiapkan konsumsi, dan mempersiapkan perlengkapan zikir. *Kedua*, tahap pembacaan zikir dengan kegiatan tausiyah dan membaca zikir *Rātib al-Ḥaddād*. *Ketiga*, tahap akhir dengan kegiatan jamuan makan bersama sederhana. Terkandung empat nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād* di Majelis Taklim An-Nur. *Pertama*, nilai tauhid, dalam pelaksanaan zikir *Rātib al-Ḥaddād* terdapat prinsip-prinsip nilai tauhid yakni pasrah kepada Allah, taat, dan menjauhi perbuatan syirik. *Kedua*, nilai ibadah, ibadah adalah bentuk ketundukan dan ketaatan seorang hamba dengan menjalankan perintah-perintah Allah. Zikir adalah salah satu praktik ibadah dan bagian dari perintah Allah. *Ketiga*, nilai akhlak, di dalamnya terdapat akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Akhlak kepada Allah ditunjukkan dengan tawakal, taat, tidak menyekutukan Allah, dan tobat. Akhlak kepada diri sendiri ditunjukkan dengan rendah hati dan adil. Akhlak kepada sesama manusia ditunjukkan dengan silaturahmi, menghormati, dan sopan santun. Akhlak terhadap lingkungan ditunjukkan dengan santri dan jamaah selalu menjaga kesucian dan kebersihan majelis taklim serta tertibnya penataan sandal. *Keempat*, nilai sosial kemasyarakatan ditunjukkan dengan gotong royong dan sikap dermawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād* di Majelis Taklim an-Nur Desa Undaan Kidul Kudus, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi majelis taklim
 - a) Majelis taklim secara jelas menjelaskan tujuan dan fungsi diadakannya kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād*.
 - b) Terdapat upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam oleh majelis taklim melalui program keagamaan lainnya agar nilai-nilai tersebut semakin melekat pada santri dan jamaah.
 - c) Walaupun untuk mengikuti zikir *Rātib al-Ḥaddād* tergantung panggilan hati namun tetap berusaha untuk mengajak masyarakat lainnya mengikuti kajian zikir *Rātib al-Ḥaddād*.
 - d) Membuat siaran langsung kajian zikir *Rātib al-Ḥaddād* dengan jejaring sosial seperti *youtube*, *Instagram*, dan *facebook*. Sehingga membuat jangkauan kajian zikir *Rātib al-Ḥaddād* lebih luas.
2. Bagi santri dan jamaah

Dusahakan kepada santri dan jamaah Majelis Taklim an-Nur setelah mengikuti kajian rutin zikir *Rātib al-Ḥaddād* merubah pola pikir dan perilaku sehingga dapat menunjukkan hasil dan keberkahan.
3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut bergabung dalam kajian zikir *Rātib al-Ḥaddād* ini sehingga pendidikan nilai dapat ditanamkan secara luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melaksanakan dan mengembangkan penelitian dengan kajian yang berbeda dengan peneliti terkait nilai-nilai pendidikan Islam dan zikir *Rātib al-Ḥaddād*. Kemudian cermat dan focus dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga hasilnya jelas dan sistematis.